

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas sepuluh di SMA “X” Bandung lebih banyak menggunakan tipe konformitas *informational social influence* dibandingkan tipe konformitas *normative social influence*. Bergantung pada informasi dari orang lain menjadi dasar para siswa melakukan konformitas. Informasi dari orang lain membantu siswa untuk mengetahui informasi yang mungkin belum didapatkan sebelumnya.

Terdapat kecenderungan keterkaitan antara jumlah anggota di dalam kelompok yang tidak memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan dengan tipe *informational social influence* sebanyak 55,88%, sedangkan jumlah anggota di dalam kelompok yang memengaruhi siswa dalam mengambil keputusan dengan tipe *normative social influence* sebanyak 53,33%. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara jenis kelamin dengan tipe konformitas, yakni sebanyak 54,54% siswa perempuan melakukan konformitas kebanyakan menggunakan tipe *informational social influence*, dan sebanyak 53,24% laki-laki melakukan konformitas kebanyakan menggunakan tipe *informational social influence*.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoritis

Masukan kepada peneliti lain yang berminat meneliti lebih lanjut mengenai tipe konformitas pada remaja untuk meneliti secara spesifik lingkungan sosial responden, kaitan antara variabel-variabel lain yang menentukan tipe konformitas pada remaja serta memperkaya data penunjang seperti menjangkau makna teman sebaya bagi remaja dan peran serta penghayatan remaja di lingkungan teman sebaya.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi siswa kelas sepuluh di SMA "X" Bandung yang memiliki tipe *informational social influence* disarankan untuk mencari terlebih dahulu informasi mengenai keakuratan informasi yang diberikan oleh orang lain untuk menghindari kekeliruan serta mengamati terlebih dahulu fenomena-fenomena penting serta faktor-faktor penting sebelum mengambil keputusan. Bagi siswa dengan tipe *normative social influence* untuk selektif dalam mengikuti perilaku orang lain maupun dalam pengambilan keputusan agar terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.
2. Berdasarkan pada hasil penelitian, siswa kelas sepuluh di SMA "X" Bandung lebih banyak menggunakan tipe konformitas *informational social influence* yang berarti lebih cenderung bergantung pada orang lain sebagai sumber informasi, maka saran bagi pihak sekolah terutama guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling sebagai figur otoritas memberikan informasi kepada siswa untuk berperilaku positif.